



**NILAI PERKAWINAN ADAT *KAWENG GATE* BAGI
KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT LEWOROOK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

FABIANUS BALA KUMANIRENG

NPM: 16.75.5860

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fabianus Bala Kumanireng
2. NPM : 16.75.5860
3. Judul : Nilai Perkawinan Adat *Kaweng Gate* Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Leworook.

4. Pembimbing:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)
2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic
3. Dr. Yosef Keladu


:

:

:

5. Tanggal Diterima : 4 November 2020

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

Kamis, 10 Juni 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paskalis lina, S. Fil., Lic
2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic
3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabianus Bala Kumanireng

NPM : 16.75.5860

Menyatakan bahwa skripsi berjudul *NILAI PERKAWINAN ADAT KAWENG GATE* BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT LEWOROOK ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 7 Juni 2021

Yang menyatakan



Fabianus Bala Kumanireng

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabianus Bala Kumanireng

NPM : 16.75.5860

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Nilai Perkaawinan Adat *Kaweng Gate* Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Leworook beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal: 7 Juni 2021

Yang menyatakan



Fabianus Bala Kumanireng

ABSTRAK

Fabianus Bala Kumanireng, 16.75.5860. *Nilai Perkawinan Adat Kaweng Gate Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Leworook*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Sistem perkawinan adat *kaweng gate* secara umum mengatur tentang pola, tata cara, ketentuan-ketentuan serta tahapan-tahapan dan ritual-ritual adat dalam perkawinan masyarakat Leworook. Secara khusus sistem perkawinan adat *kaweng gate* mengatur tentang pengesahan secara adat hubungan perkawinan antara seorang pria dan wanita dalam membentuk keluarga (rumah tangga). Selain itu, sistem perkawinan adat *kaweng gate* juga mengatur sistem kekerabatan di dalam masyarakat yang merupakan dampak langsung dari hubungan perkawinan. Dalam sistem perkawinan adat *kaweng gate* dan praktik ritual-ritual serta ketentuan-ketentuan perkawinan sebagaimana perkawinan dalam budaya lain pada umumnya terdapat berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai cinta kasih, gotong royong, kesetiaan, etika dan moral serta nilai historis.

Dalam realitas kehidupan masyarakat Leworook, ritual perkawinan adat dan nilai-nilai yang ada di dalamnya mulai mengalami kemerosotan. Kemerosotan ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta masuknya budaya moedern ke dalam budaya masyarakat Leworook. Ritual perkawinan adat sering kali dijalankan tanpa adanya penghayatan terhadap nilai-nilai yang ada di dalamnya. Ritus perkawinan terkadang dijalankan hanya sekedar sebagai pemenuhan pesyaratan untuk dapat memperoleh legalitas perkawinan secara adat.

Melihat realitas ini, penulis, melalui analisa mengangkat kembali nilai-nilai perkawinan tersebut yang berperan penting bagi pembentukan pranata kehidupan sosial masyarakat Leworook yang lebih baik. Adapun penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang perkawinan adat *kaweng gate* dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan (2) mendeskripsikan relevansi dari nilai-nilai yang terkandung dalam perkawinan adat *kaweng gate* dan manfaatnya bagi kehidupan sosial masyarakat Leworook.

Kata Kunci: perkawinan adat *kaweng gate*, kehidupan sosial, nilai-nilai sosial, relevansi, masyarakat Leworook.

ABSTRACT

Fabianus Bala Kumanireng, 16.75.5860. *The Value of Kaweng Gate Traditional Marriage For Social Life in Leworook Society*. Thesis of Undergraduate Program. Theology, Philosophy Study Program. Ledalero Catholic Collage of Philosophy 2021.

The traditional marriage system of *kaweng gate* in general regulates of pattern, provisions, as well as stages and customary rituals marriage in Leworook society. In particular *kaweng gate* marriage system also regulates legalization the relationship between a man and woman in forming a family (Household). In addition *kaweng gate* marriage system regulate the kinship system in society which is constitute direct impact marriage relationship. In the traditional marriage system of *kaweng gate* and practice of rituals as well as provisions of marriage in other Cultures in general there are various values included it such as values of love, mutual cooperation, loyalty, ethic, and morals as well as historical values.

In reality of Leworook Society, rituals of marriage and values in them begin to undergoing slump. Slump occurred along with development and technology advances as well as entry of modern culture into the culture in Leworook Society. Traditional marriage rituals often find out without any appreciation of the values contained in deep. Rituals of marriage only as a fulfilment of the requirements to be able to obtain legality of customary marriage.

See this reality, writer through analysis re-election values of marriage talked about which play an important role in information a better social life in Leworook society. The study aims to (1) describe to rituals *kaweng gate* marriage with values contained in it, and (2) describe to relevant from values contained in *kaweng gate* traditional and benefit divide social life in Leworook society.

Keywords: Traditional marriage *kaweng gate*, social values and relevant in Leworook Societys.

KATA PENGANTAR

Kebudayaan menjadi salah satu bagian intrinsik dalam kehidupan manusia. Ia lahir dari pola pikir, tindakan dan aktivitas serta melalui relasi antara satu individu dengan individu lainnya di suatu tempat dan dalam kurung waktu yang lama. Dengan kata lainnya bahwa kebudayaan diciptakan oleh manusia melalui daya kreativitas yang dimiliki sebagai bentuk ekspresi diri yang kemudian menjadi identitas diri dari masyarakat tersebut. Setiap kebudayaan yang dibentuk dan dihidupi oleh masyarakat sejatinya mengandung nilai-nilai luhur bagi kehidupan masyarakat penganutnya. Selanjutnya, melalui nilai-nilai tersebut, kebudayaan mampu mengatur pola dan tingkah laku masyarakat yang ada di dalamnya atau dengan kata lain, kebudayaan menjadi landasan dan patokan bagi manusia dalam bertingkah laku. Oleh karena nilai-nilai dalam budaya tersebut sangat bermakna bagi kehidupan masyarakat, maka kebudayaan tersebut dilestarikan dan diwariskan turun temurun.

Dalam suatu budaya terdapat beberapa komponen yang berperan dalam membentuk kebudayaan tersebut menjadi budaya yang utuh. Salah satunya yakni adat istiadat. Adat istiadat dalam suatu kebudayaan berperan penting dalam mengatur hubungan antara manusia dengan sesama, menjamin ikatan sosial antar individu dan juga menjadi sarana dalam menjalin relasi antara manusia dengan penciptanya atau yang transenden. Salah satu aspek yang diatur dalam adat istiadat yakni hubungan perkawinan anggota penganutnya.

Sistem perkawinan dalam budaya masyarakat Leworook dinamakan dengan perkawinan adat *kaweng gate*. Sistem perkawinan adat *kaweng gate* mengatur keseluruhan mengenai pola, ritual dan tahapan-tahapan serta larangan-larangan perkawinan sesuai dengan ketentuan adat yang berlaku. Tujuan dari perkawinan adat *kaweng gate* yakni membentuk keluarga (rumah tangga) yang kekal dan juga memperoleh keturunan sebagai penerus keturunan keluarga dan suku. Selain membentuk keluarga (rumah tangga) serta memperoleh keturunan, tujuan lain yang hendak dicapai dari perkawinan adat *kaweng gate* yakni membangun sistem kekerabatan yang semakin luas, oleh sebab itu perkawinan adat *kaweng gate* dikatakan juga sebagai perkawinan antara keluarga dan suku.

Dalam sistem perkawinan adat *kaweng gate* juga terdapat nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Leworook seperti nilai cinta kasih, persatuan dan kesatuan, gotong royong, kesetiaan, etika dan moral serta nilai historis. Melihat nilai-nilai tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat Leworook, maka ritus perkawinan adat *kaweng gate* perlu untuk dijaga dan wariskan turun temurun oleh segenap anggota masyarakat Leworook.

Bertolak dari uraian di atas penulis melihat bahwa ada pengaruh yang besar dari nilai-nilai yang terdapat ritus perkawinan adat *kaweng gate* terhadap kehidupan sosial masyarakat Leworook. Nilai-nilai itu hanya bisa ditemukan lewat pelaksanaan ritus perkawinan adat *kaweng gate*, refleksi dan analisis yang mendalam tentang makna dan relevansi ritus perkawinan adat *kaweng gate* bagi kehidupan bersama, dan penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat realitas pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam ritus perkawinan adat bagi kehidupan sosial masyarakat Leworook maka penulis mencoba untuk mengangkatnya dalam sebuah tulisan yang berjudul: Nilai Perkawinan *Adat Kaweng Gate* Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Leworook

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih karena rampungnya tulisan ini, pertama-tama penulis menghaturkan rasa syukur yang berlimpah kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbingan-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis juga sungguh menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini ada banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak secara langsung untuk membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih untuk semuanya itu. Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada: *pertama*, kepada dosen Raymundus Rede Blolong, MA yang dalam kesibukannya masih bersedia menjadi pembimbing dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, kepada dosen Paskalis Lina, S. Fil., Lic yang telah meluangkan waktunya untuk membaca hasil karya penulis dan berkenan menjadi penguji serta memberikan koreksi dan masukan untuk menyempurnakan tulisan ini. *Ketiga*, kepada nara sumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagi pengetahuan yang memperkaya tulisan ini. *Keempat*, kepada pihak Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang

telah memberikan dukungan berupa sarana prasarana yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kelima*, kepada semua anggota keluarga terkhusus bapak Baltazar Bang Kumanireng, mama Maria Bunga Maran, ibu Bernadeta Salamang, saudara Geral Kumanireng, Karlos Kumanireng, Rio Kumanireng, Celo Kumanireng yang selalu setia memberi dukungan dan doa yang memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Keenam*, kepada semua adik kos dan teman kos yang senantiasa mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Penulis tetap terbuka dan dengan rendah hati menerima masukan, kritikan, dan koreksi demi mencapai kesempurnaan tulisan ini.

STFK Ledalero, 7 Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG MASYARAKAT	
LEWOROOK.....	10
2.1 Asal Usul Nenek Moyang Masyarakat Leworook.....	10
2.1.1 Perjalanan Serilanang dan Nuhorehing.....	11
2.1.2 Perjalanan Kasarua dan Miepati.....	13
2.2 Wilayah Kebudayaan Masyarakat Leworook.....	14
2.2.1 Desa Leraboleng.....	14
2.2.2 Desa Serinuho	15
2.2.3 Desa Duli Jaya.....	15
2.2.4 Desa Lewobele	16
2.2.5 Desa Mudajebak.....	16
2.3 Kehidupan Religius Masyarakat Leworook.....	17

2.3.1 Kepercayaan Asli Terhadap Wujud Tertinggi	17
2.3.2 Kepercayaan Terhadap Roh-Roh Lain.....	18
2.3.2.1 <i>Kenite Kewokok</i>	19
2.3.2.2 <i>Nitung</i>	19
2.3.2.3 <i>Haring Botang</i>	20
2.4 Sistem Kekerabatan	20
2.5 Sistem Pendidikan.....	23
2.5.1 Desa Leraboleng.....	23
2.5.2 Desa Serinuh	24
2.5.3 Desa Duli Jaya.....	24
2.5.4 Desa Lewobele	25
2.5.5 Desa Mudajebak.....	25
2.6 Mata Pencarian Masyarakat Leworook	27
2.6.1 Bertani dan Berkebun.....	28
2.6.2 Beternak	29
2.6.3 Nelayan	29
2.7 Sistem Kesenian.....	30
2.7.1 Seni Suara.....	30
2.7.2 Seni Tari.....	31
2.7.3 Seni Musik Instrumen	31
2.8 Bahasa	32
2.9 Kesimpulan	34

BAB III MEMAHAMI PERKAWINAN ADAT *KAWENG GATE*

DALAM MASYARAKAT LEWOROOK.....	36
3.1 Pengertian Ritus dan Perkawinan Adat	37
3.1.1 Pengertian Ritual atau Ritus.....	37
3.1.2 Pengertian Adat.....	38
3.1.3 Pengertian Perkawinan Adat.....	39
3.2 Sejarah Awal Terbentuknya Masyarakat, Sistem Perkawinan dan Pembelisan dalam Masyarakat Leworook.....	42

3.3 Pola dan Sistem Perkawinan dalam Masyarakat Leworook dan Pengaruhnya bagi Sistem Warisan	45
3.4 Persiapan-Persiapan dalam Perkawinan Adat <i>Kaweng Gate</i>	48
3.4.1 Persiapan Mental/ Batin	48
3.4.2 Persiapan Lahiriah.....	49
3.4.2.1 Persiapan Lahiriah untuk Pasangan Mempelai	49
3.4.2.2 Persiapan Lahiriah untuk Keluarga dan Suku.....	50
3.5 Pihak yang Berperan dalam Perkawinan Adat <i>Kaweng Gate</i>	53
3.5.1 <i>Ina Ama</i> (pihak pemberi istri)	53
3.5.2 <i>Bine Ana</i> (pihak penerima istri)	54
3.5.3 <i>Kakang Aring</i>	54
3.5.4 <i>Bapa Suku</i> atau Kepala Suku Ketua Adat dan Tetua Adat	55
3.6 Proses dan Tahapan-Tahapan Perkawinan dalam Budaya Masyarakat Leworook.....	56
3.6.1 Proses dan Tahapan-Tahapan Perkawinan Normal	56
3.6.1.1 Tahapan <i>Toi Lango</i>	56
3.6.1.2 Tahapan <i>Koda Geto</i>	57
3.6.1.3 Tahapan <i>Dokang Bala</i>	57
3.6.1.4 Tahapan <i>Bala Gere</i> Atau <i>Seniga Gere</i>	58
3.6.1.5 Tahapan <i>Kaweng Kwae</i>	59
3.6.1.6 Tahapan <i>Hebo Baha</i> dan <i>Apa Wai</i>	60
3.6.1.7 Tahapan <i>Dokang Kwae</i>	60
3.6.1.8 Tahapan <i>Nawo Kwae</i>	61
3.6.1.9 Tahapan <i>Abo Ak</i> atau <i>Leterau</i>	63
3.6.2 Proses dan Tahapan-Tahapan Perkawinan Tidak Normal atau Bersyarat	63
3.6.2.1 Proses dan Tahapan Perkawinan Pengantin yang Hamil Diluar Nikah.....	63
3.6.2.2 Proses dan Tahapan-Tahapan Perkawinan Pasangan dari Suku Yang Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Adat	64
3.7 Ritual Adat Perkawinan dengan Suku-Suku Lain di Luar Wilayah Leworook.....	65

3.8 Larangan-Larangan dalam Perkawinan	66
3.8.1 Penyimpangan Terhadap Pola Perkawinan Tiga Tungku (<i>Likak Telo</i>)	66
3.8.2 Perselingkuhan	67
3.9 Kesimpulan	68

BAB IV NILAI PERKAWINAN ADAT *KAWENG GATE*

BAGI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT LEWOROOK... 69

4.1 Kehidupan Sosial Masyarakat Leworook.....	69
4.2. Nilai Sosial Sebagai Keutamaan dalam Kehidupan	
Masyarakat Leworook.....	71
4.3 Nilai Perkawinan Adat <i>Kaweng Gate</i> Bagi Kehidupan	
Sosial Masyarakat Leworook.....	72
4.3.1 Nilai Cinta Kasih.....	72
4.3.2 Nilai Tanggung Jawab.....	75
4.3.2.1 Tanggung Jawab Terhadap Keluarga.....	75
4.3.2.2 Melanjutkan Keterunan dan Merawat serta Mendidik Anak-Anak.....	76
4.3.3 Gotong Royong	78
4.3.4 Nilai Kesetiaan.....	80
4.3.5 Persatuan dan Kesatuan.....	81
4.3.6 Nilai Hitoris.....	83
4.3.7 Nilai Etika dan Moral.....	84
4.4 Perkawinan Adat <i>Kaweng Gate</i>, Nilai Sosial Budaya yang Harus	
Dilestarikan.....	86
4.5 Kesimpulan	88

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan	90
5.2 Usul dan Saran	92
5.2.1 Bagi Pemerintah Setempat	93
5.2.2 Bagi Gereja.....	93
5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan	94
5.2.4 Bagi Orangtua dan Lembaga Pemangku Adat Leworook.....	94

5.2.5 Bagi Masyarakat Leworook	95
5.2.6 Bagi Kaum Muda	95
5.2.7 Bagi Para Mahasiswa STFK Ledalero	96
5.2.8 Bagi Para Pembaca.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA	101